

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia merupakan hasil ciptaan dari Tuhan yang Maha Esa, yang karunia itu sebaik-baiknya dengan merawatnya mengembangkan potensi sepenuhnya, memang masih banyak orang memiliki cacat fisik dan mental. Adapun manusia memiliki ketidak sempurnaan karena adanya kelainan ataupun kecatatan yang disandang oleh mereka yang berkebutuhan khusus. Hal seperti ini tidak kemungkinan bisa dialami oleh anak-anak, baik bawaan dari lahir ataupun dengan adanya perubahan saat tumbuh kembang. Dasarnya seorang anak dengan kebutuhan khusus dapat dibedakan menjadi 3 yaitu kebutuhan akan mencari perawatan medis untuk mengurangi masalah anak-anak dalam perawatan kesehatan. Kebutuhan untuk menerima layanan rehabilitasi dan Pemberdayaan untuk mengurangi gangguan fungsional melalui kehadiran disabilitas dan kebutuhan akan pendidikan khusus.

Setiap warga negara Indonesia mempunyai peluang dan hak yg sama buat mendapatkan pendidikan, tanpa kecuali bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK), seharusnya dilakukan dengan perlakuan yang sama adilnya seperti anak-anak normal sebab peluang pendidikan di sekolah luar biasa. Begitupun dengan bentuk pelayanan pendidikan yang diberikan pada anak berkebutuhan khusus wajib mempunyai standart yang sesuai dengan kemampuan serta potensi yang mereka miliki.

Diketahui dari aspek lain bahwa setiap anak dilahirkan ke dunia ini siapa pun itu maka berhak atas pendidikan yang layak tanpa mengingat berbagai kekurangan. Sebagaimana dijelaskan di Undang-Undang Pasal 31 ayat (1) menegaskan hak setiap warga negara untuk memperoleh poses belajar. Ketentuan bahwa menggarisbawahi semua warga negara, termask anak dengan kecacatan atau dalam situasi kurang untung, memiliki hak yang sama dalam mendapatkan pendidikan. Selain itu, Pasal 32 (1) UU No. 20 tahun 2003 membatasi pengertian Pendidikan Khusus sebagai bentuk pembelajaran untuk murid yang menghadapi tantangan berpartisipasi saat proses belajar akibat ketidak normalnya fisik tubuh, emosi, pikiran, lingkungan sosial, memiliki bakat intelektual dan bakat spesial. Pelaksanaan pelayanan pendidikan yang bersifat spesial, baik melalui integrasi maupun melalui lembaga pendidikan khusus, dapat diimplementasikan pada level proses belajar tingkat awal dan menengah. Oleh karena itu, proses belajar khusus berlaku jenjang pendidikan tingkat awal dan menengah.

Proses belajar pertama anak adalah dari orang tua mereka sendiri begitu pula dengan orang tua anak berkebutuhan khusus mereka senantiasa memberikan pondasi dasar pendidikan anak pada masa-masa mendatang. Pendidikan mulai diterima oleh anak-anak sejak mereka lahir didikan bersama orang tuanya. Dari itulah peran Peran orang tua memiliki signifikansi yang besa untuk seorang anak bagi pendidikan mereka terlebih lagi buat anak berkebutuhan khusus. di sini, fungsi serta peran keluarga terkhusus orang tua, sangat bergantung dalam membimbing serta mengarahkan proses tumbuh

kembangnya. Orang tua memiliki beberapa pilihan metode yang dapat diterapkan buat terus mengembangkan otaknya merupakan dengan melengkapi pola asuhnya dengan pendidikan formal seperti sekolah. Akan tetapi masih banyak orang tua yang kurang memperhatikan anaknya untuk menyekolahkan mereka dengan alasan keterbatasan waktu, transportasi, konflik social dan ekonomi, jarak yang jauh dari rumah ataupun anak yang rewel karena tidak ada dorongan dari orang tua.

Pendidikan adalah aktivitas yang sangat penting bagi anak berkebutuhan khusus sebab membantu mereka buat maju serta mempersiapkan kehidupan masa depan mereka. Sekolah dianggap menjadi Institusi pendidikan formal, seperti sekolah, memiliki program yang terdefinisi dengan jelas, disusun secara sistematis, dan memiliki struktur yang terorganisir. Peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah dapat terpengaruh oleh beragam faktor. Faktor-faktor ini dapat diamati dari beberapa aspek, yaitu guru (pengajar), peserta didik, fasilitas dan infrastruktur, lingkungan, layanan sekolah (termasuk layanan khusus), dan administrasi, (Mutiani, Warmansyah Abbas, Syaharuddin, & Susanto, 2020) Sekolah diharapkan mampu mengimplementasikan tujuh komponen system manajemen berbasis sekolah dengan optimal, yang mencakup kurikulum, pengajar dan staf kependidikan, keuangan, fasilitas dan infrastruktur pendidikan, dan sistem layanan khusus pendidikan.

Penerapan layanan khusus di tingkat sekolah dasar ini diatur dan diselenggarakan dengan tujuan mendukung serta memfasilitasi pembelajaran dan terapi bagi anak-anak dengan kebutuhan khusus, sehingga dapat memenuhi

kebutuhan khusus mereka di lingkungan sekolah. Pelayanan ini diselenggarakan di sekolah dengan tujuan memperlancar aplikasi atau metode pembelajaran untuk pencapaian pendidikan di sekolah. pelayanan ini sangat krusial buat sekolah karena menggunakan adanya ini bisa menangani semua kebutuhan peserta didiknya buat mencapai tujuan memperlancar aplikasi atau metode pembelajaran untuk pencapaian pendidikan pada sekolah. Pada intinya pelayanan ini sangat penting untuk sekolah karena dengan adanya ini dapat menangani semua kebutuhan peserta didiknya untuk mencapai tujuan pendidikan dan satu persatu problematika yang ada disekolah bisa teratur

Sekolah Luar Biasa (SLB) umumnya memiliki fasilitas yang tidak umum dijumpai di sekolah-sekolah umum. Hal ini disebabkan oleh fokus utama sekolah tersebut, yang didedikasikan untuk edukasi yang tepat dengan potensi ABK. Adapun ruangan-ruangan mirip dengan kelas di sekolah umum, namun dilengkapi dengan peralatan yang mendukung anak-anak berkebutuhan khusus agar dapat memahami pelajaran yang disampaikan. Keterbatasan sarana dan prasarana pada sekolah luar biasa (SLB) di Indonesia paling utama di Sidoarjo buat merancang suatu sekolah luar biasa (SLB) yang informatif, edukatif serta aman untuk para anak- anak berkebutuhan special (ABK) pula orang tua dan siswa yang merasa cocok dengan kebutuhan dan rancangan bidangnya secara kritis dari bermacam segi yang lain. Selain itu, bisa membagikan kemudahan serta menolong bermacam pihak yang terkait didalam tingkatkan efisiensi serta efektifitas mengajar buat para guru serta siswa. Akan tetapi untuk sekolah luar biasa (SLB) tidak semua bisa seefisien sekolah luar biasa negri dikarenakan

masih banyak sekolah luar biasa swasta khususnya di sekolah luar biasa merdeka candi Sidoarjo Oleh karena itu, kerjasama antara lembaga pendidikan dan orang tua peserta didik sangat diperlukan agar mimimnya yang dipunyai oleh ABK tidak menjadi penghalang bagi mereka dalam menempuh pendidikan di sekolah. Anak-anak ini hanya memerlukan sistem yang sedikit berbeda dibandingkan dengan anak-anak normal lainnya, karena mereka memiliki bakat dan potensi untuk mencapai prestasi sebagaimana anak-anak normal, meskipun dengan keterbatasan yang mereka miliki.

Berdasarkan pernyataan di atas sampai saat ini muncul beberapa problem yg terjadi pada sekolah luar biasa merdeka candi merupakan fasilitas sekolah belum sepenuhnya memberikan kemudahan aksesibilitas sarana dan prasarana untuk ABK dengan kendala motoric, kurikulum Merdeka baru saja diterapkan yang mana menyebabkan para guru merasa kesulitan dan masih beradaptasi dan adanya kekurangan tenaga Pendidikan di sekolah SLB Merdeka Candi. Dan juga kurangnya dana atau anggaran untuk sarana prasarana ini sehingga menyebabkan kurang maksimal dalam memberikan pelayanan ABK, kurangnya dorongan orang tua dan uang gedung perbulannya.

B. Pertanyaan Penelitian

Problem adalah hal yang penting atau elemen kunci dari aktivitas penelitian (Arikunto, 2007: 47). berdasarkan pada latar belakang masalah yang sudah dijelaskan diatas, maka penulis bisa merumuskan masalah pada penelitian ini ialah :

1. Bagaimana sistem pelayanan sosial di SLB Merdeka Candi Sidoarjo ?
2. Apa saja problematika pelayanan sosial terhadap Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Pendidikan khusus Merdeka Candi Sidoarjo ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian Berdasarkan identifikasi masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Buat mengetahui sistem pelayanan sosial di SLB Merdeka Candi Sidoarjo.
2. Untuk mengidentifikasi problematika pelayanan sosial yang dilakukan kepada anak berkebutuhan khusus pada Sekolah Pendidikan khusus Merdeka Candi Sidoarjo.

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Penulis

Pada diharapkan bahwa penelitian ini dapat menambahkan wawasan, ilmu terkait problematika pelayanan social pada anak berkebutuhan khusus disekolah luar biasa merdeka (SLB) Candi Sidoarjo. Dalam penelitian ini juga digunakan sebagai persyarat untuk mendapatkan gelar Sarjana pada program Studi Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial

2. Bagi Mahasiswa dan Masyarakat Umum

- a. Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat guna menambah wawasan serta ilmu yang dapat menjadi referensi maupun rujukan dalam mengerjakan tugas.
- b. Sebagai alat untuk memahami dan juga alat pembelajar memberikan dorongan kepada peneliti atau mahasiswa lain untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai manajemen pelayanan social kepada anak berkebutuhan khusus disekolah luar biasa merdeka Candi Sidoarjo.
- c. Bermanfaat bagi masyarakat umum ketika mengetahui tentang manajemen pelayanan social kepada anak berkebutuhan khusus disekolah luar biasa merdeka Candi Sidoarjo tentang manajemen pendidikan sekolah luar biasa sangatlah diperlukan dan pelayanan pada sekolah masing tersebut.